

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga rakyat dan telah dikenal ditengah air sejak lama. Sangatlah beralasan bila Sepak bola adalah permainan penuh aksi menakjubkan yang dimainkan dan ditonton oleh jutaan orang. Pemain-pemain hebat Sepak bola menjadi bintang dunia. Namun, setiap orang dapat meningkatkan keterampilan mereka dan membantu timnya untuk memenangkan pertandingan.

Untuk mencapai prestasi dalam olahraga merupakan suatu tujuan akhir yang harus dicapai adalah penerapan latihan yang terprogram secara sistematis, terarah dan keseimbangan. Selain ini tidak kalah pentingnya pencarian bibit-bibit baru yang berkualitas.

Liga Indonesia setiap tahun terus bergulir walaupun tidak serutin seperti liga yang diselenggarakan di benua lain, tapi ajang tersebut bisa untuk pencarian bibit baru yang berkualitas, tapi kenapa kenyataannya sampai berapa tahun belakangan ini tim nasional Indonesia tidak pernah masuk atau menjuarai turnamen besar Internasional.

Dalam permainan Sepak bola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar yang antara satu dengan yang lain sangat erat kaitannya. Adapun teknik dasar yang dimaksud adalah *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*. Untuk memperoleh teknik dasar Sepak bola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang

baik, terprogram, dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanganan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan Sepak bola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

Prinsip dalam Sepak bola adalah membuat gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah jangan sampai lawan membuat gol ke gawang sendiri. Dalam Sepak bola diperlukan juga kerja sama tim dalam melakukan penyerangan ataupun pada saat bertahan.

Shooting merupakan salah satu teknik dasar dari cabang olahraga Sepak bola. Dalam permainan Sepak bola, *shooting* paling banyak dilakukan pemain jika dibandingkan dengan unsur teknik lainnya. A.Sarumpaet (1992:20) menyatakan bahwa: “menendang merupakan salah satu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki.”

Pelaksanaan *shooting* untuk dapat masuk kedalam gawang dan penjaga gawang sulit dalam menerima bola yang ditendang atau di *shooting*, maka *shooting* harus bertenaga dan menuju tempat atau daerah yang sulit dijangkau penjaga gawang. *Shooting* yang bertenaga tentunya membutuhkan koordinasi kekuatan otot-otot yang bekerja, antara lain kekuatan otot tungkai, panjang tungkai dan kecepatan lari. Kekuatan otot tungkai digunakan untuk mendorong bola sedangkan panjang tungkai digunakan untuk menentukan seberapa kuat ayunan kaki yang sumber tenaga dari *power* otot tungkai sehingga dapat menentukan sasaran atau arah *shooting* dan putaran bola, koordinasi mata kaki diartikan sebagai proses pelaksanaan *shooting* sebelum ditendang,

pengontrolan koordinasi mata kaki dapat menentukan pelaksanaan *shooting* bola dan tenaga yang dapat dikerahkan sekelompok otot pada punggung kaki untuk dapat mendorong bola dengan maksimal.

Sekolah Sepak bola Gumarang FC diambil dari nama Kuda Raja pada Zaman kerajaan Minangkabau di Sumatra Barat yang mendapat julukan “Anak Rantau” yang artinya orang-orang minang yang merantau keluar dari Ranah Minang. Sekolah Sepak bola Gumarang FC adalah sebuah perkumpulan di bidang Sepak bola yang didirikan tanggal 10 Januari 2005 diprakarsai oleh Hengki Ahmad, S.H yang sekaligus sebagai pemiliknya. Lahirnya perkumpulan Sepak bola ini untuk mengisi pembangunan di bidang olahraga khususnya Sepak bola bagi masyarakat Minang di kota Medan dan masyarakat lainnya. Gumarang FC bertujuan untuk membina dan mengembangkan olahraga Sepak bola yang maju dan modern di kota Medan baik untuk Sepak bola yang sifatnya amatir maupun profesional, mempunyai 3 orang pelatih yang terdiri dari satu pelatih utama, satu pelatih fisik dan teknik, dan satu pelatih penjaga gawang untuk usia 14-16 tahun. Sekolah Sepak bola Gumarang FC melakukan latihan sebanyak tiga kali dalam satu Minggu, setiap hari Senin sore, Rabu sore dan Jumat sore yang berlokasi di Lapangan Medan Estate dan tempat sekretariat di jalan Ismailiyah Gg. Rahayu No. 1A Medan. Untuk usia 12-14 diberikan bentuk latihan mulai dari pengenalan dasar bola yang berujung pada permainan, latihan teknik dasar dan kemampuan kerja kaki hingga menu latihan yang diberikan semakin kompleks seperti teknik, fisik, *skill* dan taktik tim.

Sekolah Sepak bola Gumarang FC sering mengikuti kejuaraan - kejuaraan yang diadakan oleh PSSI. Dengan seringnya mengikuti kejuaraan para pemain Gumarang FC sering terpantau dan mengikuti seleksi yang diadakan klub profesional dan juga lolos seleksi, diantaranya adalah Saprikoto dan Sandi Sitanggang (PSMS Medan 2013-2014), Diva Ardiyansyah (Aceh United 2009), Guntur Pranata (Persisam 2012), dan Sugiono yang saat ini bermain di klub Superliga ISL Persija Jember.

Berdasarkan hasil paparan tersebut bahwa kekuatan otot tungkai, panjang tungkai, dan koordinasi mata kaki mempunyai hubungan atau korelasi yang cukup dominan dalam hal kemampuan *shooting*. Secara teoritis, faktor-faktor penentu kemampuan tersebut dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya, namun perlu dibuktikan secara empiris bagaimana hubungan faktor-faktor tersebut terhadap kemampuan *shooting*.

Dengan Kondisi yang demikian seorang pelatih harus mampu mengevaluasi dari semua faktor, baik dari pihak pelatih sendiri atau pun dari pihak atlet. Diharapkan dengan perbaikan teknik *shooting* yang merupakan faktor penting dalam permainan Sepak bola atlet SSB Gumarang terutama kemampuan *shooting* bisa meningkat. Kekuatan otot tungkai, panjang tungkai dan koordinasi mata kaki diasumsikan banyak memberikan hubungan terhadap pencapaian hasil ketepatan *shooting* dalam permainan Sepak bola atlet SSB Gumarang dalam mengikuti sesi latihan maupun pertandingan. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti seberapa besar hubungan kekuatan otot tungkai, panjang tungkai dan

koordinasi mata kaki terhadap hasil *shooting* pada atlet usia 13-14 tahun SSB Gumarang tahun 2017.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kekuatan otot tungkai atlet yang mengikuti latihan Sepak bola di SSB Gumarang masih lemah sehingga perlu ditingkatkan.
2. Panjang tungkai atlet yang mengikuti latihan Sepak bola di SSB Gumarang yang bervariasi dan mempunyai panjang yang berbeda pada setiap atlet.
3. Koordinasi mata kaki atlet yang mengikuti latihan Sepak bola di SSB Gumarang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan.
4. Besarnya hubungan kekuatan otot tungkai, panjang tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap hasil *shooting* atlet SSB Gumarang yang belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada Hubungan kekuatan otot tungkai, panjang tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap hasil *shooting* atlet SSB Gumarang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai terhadap hasil *shooting* atlet SSB Gumarang?
2. Adakah hubungan yang signifikan antara panjang tungkai terhadap hasil *shooting* atlet SSB Gumarang?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap hasil *shooting* atlet SSB Gumarang?
4. Adakah hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai, panjang tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap hasil *shooting* atlet SSB Gumarang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan antara kekuatan otot tungkai terhadap hasil *shooting* Sepak bola atlet SSB Gumarang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara panjang tungkai terhadap hasil *shooting* Sepak bola atlet SSB Gumarang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata kaki terhadap hasil *shooting* Sepak bola atlet SSB Gumarang.

4. Untuk mengetahui hubungan hubungan kekuatan otot tungkai, panjang tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap hasil *shooting* Sepak bola atlet SSB Gumarang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritik

Hasil penelitian dapat membuktikan secara ilmiah tentang hubungan antara kekuatan otot tungkai, panjang tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap hasil *shooting* Sepak bola atlet SSB Gumarang.

2. Praktik

- a. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memodifikasi bentuk latihan dan melakukan evaluasi terhadap program latihan yang diberikan.
- b. Sebagai acuan dan motivasi untuk berlatih lebih baik lagi agar dapat mencapai prestasi yang maksimal.
- c. Sebagai bahan banding atau pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.